

PENGELOLAAN PENDAPATAN ASLI DESA OLEH PEMERINTAH DESA DALAM MEINGKATKAN PEMBANGUNAN DESA DI KABUPATEN CIAMIS

Nana Hermansyah¹, Agus Nurulsyam², Edi Siswadi³
Universitas Galuh, Ciamis, Indonesia¹⁾²⁾³⁾

e-mail: agusnurulsyams@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemerintah desa belum mampu secara optimal menyerap pendapatan asli desa dari pengelolaan kekayaan desa yang ada, belum adanya regulasi tentang penertiban aset desa, terutama dalam hal sewa aset desa, serta kurangnya antusiasme warga desa dalam mengembangkan potensi, setelah mendapatkan pembinaan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Lamanya penelitian yang penulis lakukan kurang lebih 9 bulan. Sumber data dalam penelitian ini adalah informan sebanyak 11 orang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah studi pustaka (literature study) dan studi lapangan (observasi dan wawancara). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu studi kepustakaan, studi lapangan (observasi, dan wawancara). Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu model interaktif, yang terdiri dari tahap pengumpulan data, tahap reduksi data, display data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa pelaksanaan pengelolaan pendapatan asli desa oleh pemerintah desa dalam meningkatkan pembangunan desa di Desa Karangpawitan Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis secara umum telah dilaksanakan dengan baik, namun belum optimal. Hambatan-hambatan yang dihadapi adalah keterbatasan SDM yang kompeten, penerimaan uang sewa, belum adanya regulasi penertiban aset desa, kurangnya antusias masyarakat, dan masih lemahnya pertanggungjawaban rencana kerja desa. Upaya-upaya yang dilakukan adalah melakukan pembinaan SDM, merubah pola pikir masyarakat, adanya regulasi penertiban aset desa, pelatihan berkaitan dengan proses pertanggungjawaban

Kata Kunci: *Pengelolaan, Pendapatan Asli Desa, Pembangunan Desa.*

PENDAHULUAN

Dengan adanya otonomi desa maka bertambahlah kewenangan pemerintah desa, sebagai akibat dari pelimpahan urusan wewenang yang semula dilakukan oleh pemerintah daerah menjadi hak otonom desa, Salah

satu kendala utama yang dihadapi yaitu terbatasnya sumber-sumber pembiayaan untuk pelaksanaan desentralisasi tersebut.

Dalam melaksanakan beberapa kewenangan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintah desa,

diperlukan beberapa sumber pembiayaan, dimana salah satu sumber pembiayaan tersebut berasal dari pendapatan asli desa. Dalam pengelolaan pendapatan asli desa tidak berarti eksploitasi segala sumber pengelolaan pendapatan asli desa, tetapi bagaimana pemerintah desa mampu mengoptimalkan penerimaan pengelolaan pendapatan asli desa tersebut sesuai dengan potensi yang dimiliki, yang selanjutnya dapat dialokasikan untuk pelaksanaan pembangunan desa.

Dalam Garis, R. R. (2017) Agar mengetahui pengelolaan/ pelaksanaan tersebut, maka penting diperlukan pengamatan dan perhatian dalam proses implementasi sampai evaluasi guna mengetahui gambaran praktis-

empiris dan juga untuk menggambarkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhinya dalam implementasi tersebut.

Menurut Yuliani, D (2018) Tantangan yang dihadapi desa diantaranya adalah potensi yang dimiliki belum dikelola dengan maksimal karena keterbatasan pengetahuan masyarakatnya, keterbatasan akses yang dimiliki, bahkan optimalisasi kelembagaan pemerintahan desa juga menjadi tantangan yang harus dihadapi dalam pembangunan desa.

Untuk mengetahui pendapatan asli desa di Desa Karangpawitan Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis, dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1
Rekapitulasi Pendapatan Desa
Desa Karangpawitan Kecamatan Kawali
Kabupaten Ciamis Tahun 2015, 2016 dan 2017

No	Sumber Pendapatan	Nominal		
		2015	2016	2017
	Pendapatan Asli Desa	87.278.000	83.426.000	80.428.000
1	Hasil kekayaan Desa	9.600.000	32.750.000	32.750.000
2	Hasil swadaya, partisipasi dan gotong royong	27.520.000	22.520.000	58.428.000
3	Lain-lain pendapatan Desa yang sah	50.158.000	28.156.000	-
4	Pendapatan transfer	828.899.924	83.428.000	1.655.157.608
5	Dana Desa	288.299.924	628.391.000	800.485.000
6	Bagi hasil pajak daerah dan retribusi kabupaten/kota	23.500.000	18.670.600	22.964.000
7	Alokasi dana Desa	400.000.000	400.000.000	407.394.000
8	Bantuan keuangan	123.100.000	56.936.650	638.532.000
	Jumlah	1.751.077.848	1.751.852.250	3.615.710.608

Sumber : Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Pemerintah Desa Karangpawitan Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis Tahun 2015, 2016 dan 2017

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat mengidentifikasikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengelolaan pendapatan asli desa oleh pemerintah desa dalam meningkatkan pembangunan desa di Desa Karangpawitan Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis ?
2. Bagaimana hambatan yang dihadapi pemerintah desa dalam pengelolaan pendapatan asli desa untuk meningkatkan pembangunan desa di Desa Karangpawitan Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis ?
3. Upaya apa saja yang dapat dilakukan oleh pemerintah desa untuk mengatasi hambatan berkaitan dengan pengelolaan pendapatan asli desa oleh pemerintah Desa dalam meningkatkan pembangunan desa di Desa Karangpawitan Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis?

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan, termasuk segala proses yang diawali dengan dan perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan sumber daya sehingga tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Adisasmita (2011:114), mengemukakan mengenai pengertian pengelolaan sebagai berikut :

Pengelolaan berasal dari kata “kelola” yang dapat diartikan dalam bentuk mengerjakan, mengurus dan menyelenggarakan kegiatan atau yang lebih dikenal dengan istilah manajemen. Manajemen itu sendiri memiliki makna kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.

2. Pengertian Pembangunan

Pembangunan secara sederhana diartikan sebagai suatu perubahan tingkat kesejahteraan secara sengaja dan terukur. Agar perubahan tingkat kesejahteraan dapat terukur diperlukan perencanaan.

Selanjutnya pembangunan menurut Afifudin, (2015: 67) didefinisikan sebagai berikut:

Pembangunan, menurut literatur-literatur ekonomi pembangunan, sering didefinisikan sebagai suatu proses yang berkesinambungan dari peningkatan pendapatan riil per kapita atau melalui peningkatan jumlah dan produktivitas sumber daya.

Untuk mencapai efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan desa, *Keuangan desa dikelola dengan menggunakan 4 (empat) prinsip* menurut Adisasmita (2011: 34) yaitu :

1. Prinsip kemandirian
2. Prioritas

3. Efisiensi, efektifitas dan ekonomis
4. Disiplin anggaran

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah informan sebanyak 11 orang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah studi pustaka (literature study) dan studi lapangan (observasi dan wawancara). Teknik analisis data digunakan yaitu :

1. Reduksi data
2. Penyajian data
3. Menarik kesimpulan/verifikasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Oleh Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Di Desa Karangpawitan Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis.

Pelaksanaan pengelolaan pendapatan asli desa oleh pemerintah desa dalam meningkatkan pembangunan desa di Desa Karangpawitan Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis secara umum telah dilaksanakan cukup baik, namun demikian dalam pelaksanaannya terdapat beberapa indikator yang pelaksanaannya masih belum optimal. Prinsip-prinsip yang belum dapat dilaksanakan secara optimal adalah prinsip kemandirian, prioritas dan juga efisiensi, efektifitas dan ekonomis.

2. Hambatan-Hambatan dalam pengelolaan pendapatan asli Desa oleh pemerintah desa dalam meningkatkan pembangunan Desa di Desa Karangpawitan Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hambatan yang dihadapi dalam pengelolaan pendapatan asli desa oleh pemerintah desa dalam meningkatkan pembangunan desa di Desa Karangpawitan Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis adalah, masih lemahnya sumber daya manusia, ketidaksesuaian antara apa yang diusulkan masyarakat dan hasil kesepakatan dalam pelaksanaan musyawarah dengan apa yang dibutuhkan dilapangan, serta pendanaan dalam masih terbatas, penerimaan uang sewa yang tidak tepat waktu, serta belum adanya regulasi yang mengatur mengenai aset desa, antusias masyarakat dalam melaksanakan musyawarah desa yang masih rendah, kemampuan keuangan pembangunan masih terbatas, dan masih lemahnya infrastruktur terkait teknologi informasi (internet) sebagai media dalam penyebaran pertanggungjawaban rencana kerja pembangunan desa.

3. Upaya Dalam Mengatasi Hambatan Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Oleh Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa di Desa Karangpawitan Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis.

Upaya yang dilakukan adalah mengupayakan agar ada peningkatan kualitas SDM dalam dengan cara mengikutsertakan perangkat desa dalam kegiatan pembinaan berkaitan dengan pengelolaan keuangan desa dan aset desa, serta menumbuhkan kesadaran masyarakat, Desa Karangpawitan juga mengupayakan agar proses pertanggungjawaban berjalan dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut : Pelaksanaan pengelolaan pendapatan asli desa oleh pemerintah desa dalam meningkatkan pembangunan desa di Desa Karangpawitan Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis secara umum telah dilaksanakan cukup baik, namun demikian dalam pelaksanaannya terdapat beberapa indikator yang pelaksanaannya masih belum optimal.

Hambatan-hambatan yang dihadapi di antaranya adalah: (a) Masih terbatasnya sumber daya manusia yang kompeten dalam mengelola aset desa. (b) Ketidaksihinggaan antara apa yang diusulkan masyarakat dan hasil dengan apa yang dibutuhkan dilapangan, serta pendanaan masih terbatas. (c) Penerimaan uang sewa yang tidak tepat waktu, serta belum adanya regulasi yang mengatur mengenai aset desa. (d) Kurangnya antusias masyarakat dalam pelaksanaan musyawarah desa. (e) Masih lemahnya infrastruktur terkait teknologi informasi

sebagai media dalam pertanggungjawaban realisasi rencana kerja pembangunan desa.

Upaya yang dapat dilakukan adalah: (a) Pemerintah desa melakukan pembinaan untuk menciptakan SDM yang kompeten dalam mengelola dan juga menemukan sumber-sumber penerimaan dari kekayaan desa (b) Merubah pola pikir masyarakat desa yang hanya berorientasi pada program pembangunan fisik, serta memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya mempertimbangkan usulan yang disampaikan dalam proses musyawarah desa, dan adapenambahan dalam segi penerimaannya. (c) Penerimaan pembayaran uang sewa dari penyewa aset desa diupayakan agar tepat waktu, serta berupaya agar membuat regulasi mengenai penertiban aset desa. (d) Mengadukasi, serta memberikan pengertian kepada masyarakat tentang pentingnya keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan musyawarah desa, serta pemerintah desa juga menyesuaikan jadwal pelaksanaan musyawarah (e) Mengikutsertakan perangkat desa dalam kegiatan pelatihan pertanggungjawaban realisasi rencana kerja pembangunan desa, dan juga memilih media yang tepat dalam penyebarluasannya.

DAFTAR PUSTAKA

Adisasmita, Rahardjo. 2011. *Pembiayaan Pembangunan Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Adisasmita, Rahardjo. 2013. *Pembangunan Perdesaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Afifuddin. 2012. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta
- Andari, I. G. A. R. D., Sulindawati, N. L. G. E., Atmadja, A. T., & SE, A. (2017). Optimalisasi Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Untuk Meningkatkan Pembangunan Perekonomian Desa Pada Desa Pejarakan, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng. *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).
- Yusifa, M. F., & Niswah, F. 2016. Strategi Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Pandanarum Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 4(3)
- Garis, R. R. 2017. *Analisis Implementasi 4 Program Prioritas Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Di Kabupaten Ciamis (Studi kasus pada lima desa di Kabupaten Ciamis)*. MODERAT (Modern dan Demokratis), 3(2), 108-130.
- Yuliani, D., Endah, K., & Nurwanda, A. 2018. *Identifikasi Karakteristik Kreativitas Masyarakat Menuju Desa Inovatif (Studi Di Desa Kawasan Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis)*. MODERAT: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan, 4(2), 40-52